



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

ANALISIS ERGONOMI PADA PENGOPERASIAN MESIN PEMOTONG RUMPUT TIPE GENDONG

ABSTRACT

Andi (0705106010012). Analisis Ergonomi Pada Pengoperasian Mesin Pemotong rumput Tipe Gendong, Andriani Lubis, S.TP, M.Si sebagai Pembimbing pertama dan Syafriandi, S.TP, M.Si sebagai Pembimbing Anggota.

RINGKASAN

Mesin pemotong rumput tipe gendong pada penelitian ini merupakan mesin pemotong mekanis dan sangat berkaitan erat dengan tenaga manusia, karena manusia sangat memegang peranan penting untuk mengoperasikan mesin ini. Melihat peran dan keterikatan mesin pemotong rumput tipe gendong maka perlu diketahui hubungan antara keduanya. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis ergonomika yang meliputi analisis antropometri posisi optimum pada operator dan pengukuran beban kerja fisik pada operator berdasarkan IRHR (Increase Ratio Hear Rate). Metode penelitian ini terdiri dari tiga operator satu mahasiswa dan dua orang umum. selanjutnya ketiga operator ini dilakukan analisis posisi kerja optimum dan pengukuran beban kerja fisik pada operator. Berdasarkan hasil analisis posisi kerja optimum operator diperoleh posisi optimum dari mata pemotong sampai tumit didapatkan pada operator A dengan nilai 183,4 cm, Operator B dengan nilai posisi optimum 176,7 cm, dan posisi optimum operator C 178,54 cm. Pengukuran beban kerja fisik pada tiga orang operator dimana pengambilan data dilakukan pada saat operator dalam keadaan istirahat, pada saat melakukan step test dan pada saat melakukan pemotongan rumput. Berdasarkan nilai IRHR pada operator A pekerjaan pemotongan pertama termasuk dalam kategori pekerjaan yang sedang, Hal ini disebabkan karena operator yang sudah terbiasa. Pada pemotongan yang kedua termasuk dalam kategori pekerjaan sedang, dan pemotongan selanjutnya termasuk dalam kategori pekerjaan yang berat, berdasarkan IRHR kategori beban kerja pada saat pemotongan, Operator A memiliki IRHR pada kisaran 1,43 -1,53 dengan tiga kali pemotongan. berdasarkan Rata- Rata IRHR Operator A diperoleh nilai 1,47 termasuk pekerjaan yang sedang. Operator B pekerjaan pemotongan pertama termasuk dalam kategori pekerjaan yang berat, pemotongan kedua termasuk dalam kategori pekerjaan yang berat, dan untuk pemotongan selanjutnya termasuk dalam kategori berat juga. Operator C pekerjaan pertama termasuk dalam kategori pekerjaan yang ringan, pemotongan kedua juga termasuk dalam kategori pekerjaan ringan, dan untuk pemotongan selanjutnya termasuk dalam kategori pekerjaan ringan. Ini disebabkan karena Operator C yang sudah terbiasa melakukan pemotongan.